

**TINGKAT KOMPETENSI *ECOLITERACY* PADA GURU
SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN CIMANGGUNG**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi sebagian dari Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan pada Program Studi
Pendidikan Dasar



Oleh :
Sirojudin Abas
NIM: 1806289

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

Sirojudin Abas, 2021

***TINGKAT KOMPETENSI ECOLITERACY PADA GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN
CIMANGGUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

TINGKAT KOMPETENSI *ECOLITERACY* PADA GURU SEKOLAH DASAR
DI KECAMATAN CIMANGGUNG

oleh
Sirojudin Abas

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

© Sirojudin Abas 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto copy, atau cara lainya tanpa ijin dari penulis.

Sirojudin Abas, 2021

***TINGKAT KOMPETENSI ECOLITERACY PADA GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN
CIMANGGUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

[perpustakaan .upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

**TINGKAT KOMPETENSI *ECOLITERACY* GURU SEKOLAH DASAR
DI KECAMATAN CIMANGGUNG**

(Penelitian Survei Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Cimanggung)

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd.

NIP. 197708282003121002

Pembimbing II

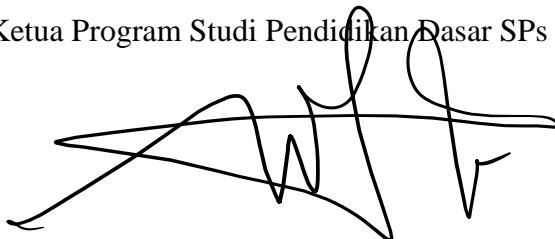


Prof. Dr. Nana Supriatna., M.Ed.

NIP. 196110141986011001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Dasar SPs UPI,



Prof. Dr. päed. H. Wahyu Sopandi, M.A.

NIP. 196605251990011001

Sirojudin Abas, 2021

**TINGKAT KOMPETENSI *ECOLITERACY* PADA GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN
CIMANGGUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan .upi.edu

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “ **Tingkat Kompetensi *Ecoliteracy* pada Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Cimanggung**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Sumedang, Agustus 2021
Yang membuat pernyataan,



Sirojudin Abas
NIM. 1806289

Sirojudin Abas, 2021

**TINGKAT KOMPETENSI ECOLITERACY PADA GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN
CIMANGGUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan .upi.edu

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga pada akhirnya tesis yang berjudul “TINGKAT KOMPETENSI *ECOLITERACY* PADA GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN CIMANGGUNG”. Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (S2) Program Studi Pendidikan Dasar pada Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini, masih banyak kekurangan dan kesilafan baik dalam cara penyusunan kata-kata maupun uraian kalimat dalam penuturan berbahasa, maka dengan segala kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik membangun untuk perbaikan guna mencapai kesempurnaan sehingga dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pihak lain. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih.

Sumedang, Agustus 2021



Sirojudin Abas

NIM: 1806284

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai ungkapan rasa syukur dan kebahagiaan atas terselenggaranya studi penulis pada Program Magister Pendidikan, Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat Bapak/Ibu :

1. Prof. Dr. Paed. Wahyu Sopandi, M.A., sebagai Ketua Program Studi Pendas yang telah memberikan fasilitas dan memberikan kemudahan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
2. Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan motivasi, bimbingan, nasihat dan pencerahan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.
3. Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed., selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bekal ilmu dan membimbing dengan penuh ikhlas dan tabah sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen pada Sekolah Pascasarjana UPI Bandung yang telah memberikan ilmunya.
5. Kedua orang tua, Yahya Wahyudi dan Titing Suryati (Alm) serta istri Karlina Pratiwi, S.E dan anak tercinta Mubi Artarisandi Yahya yang senantiasa memberikan do'a, dukungan dan semangat kepada penulis.
6. Teman seperjuangan, Otong Cahya, S.Pd., Sri Sulistyaningsih, S.Pd., yang senantiasa memberikan do'a, dukungan dan semangat kepada penulis.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-nya bagi kita semua dan semoga juga dapat menjadi amal ibadah dihadapannya. Amin ya Rabbal'alamin.

Sumedang, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Sirojudin Abas

NIM. 1806289

ABSTRAK

Sirojudin Abas, Tesis, 2021, Tingkat Kompetensi *Ecoliteracy* pada Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Cimanggung”

Abstrak: Sekolah merupakan tempat dimana pembentukan karakter terjadi. Perlu adanya upaya penyadaran dilakukan guru agar dapat mengatasi segala permasalahan lingkungan, terutama yang berhubungan langsung dengan keseharian siswa. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menyelamatkan lingkungan harus dimulai dari hal yang kecil, seperti membelajarkan peserta didik di sekolah dasar. Pada kenyataannya sikap menghargai dan sadar akan lingkungan belum terlihat jelas di lembaga-lembaga pendidikan. Hal ini terlihat dari perilaku siswa yang masih belum memahami tentang lingkungan dan cenderung berperilaku tidak terpuji. Hal ini mengindikasikan masih redahnya kompetensi *ecoliteracy* yang dimiliki lembaga pendidikan/ sekolah. Guru sebagai seorang pendidik yang membentuk pengetahuan serta mental siswa haruslah memiliki karakter, pengetahuan dan keahlian yang yang dapat membentuk perilaku siswa agar sadar terhadap permasalahan lingkungan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Tingkat Kompetensi *Ecoliteracy* Guru SD Di Kecamatan Cimanggung?. Penelitian ini menggunakan teknik survei. Teknik ini dilakukan untuk mendeskripsikan Tingkat kompetensi *ecoliteracy* guru sekolah dasar di kecamatan Cimanggung. Hasil penelitian ini yaitu: 1) Secara umum data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data menggunakan kuesioner menunjukkan tingkat kompetensi *ecoliteracy* guru sekolah dasar di kecamatan Cimanggung berada dalam rentang 40%-50%, pada kategori sedang. Artinya masih ada sebagian guru SD di Cimanggung yang kurang memahami dan menguasai tentang *ecoliteracy*. Faktor yang mempengaruhi kompetensi *ecoliteracy* guru belum maksimal diterapkan di sekolah, di antaranya: kurangnya sarana dan prasarana jadi dalam implementasinya sulit untuk dilakukan di lingkungan sekolah, fokus hanya hal besar sehingga hal kecil jadi terabaikan, belum ratanya pendidikan, pengetahuan dan kesadaran ekologi sehingga agak sulit untuk menjadikannya sebagai kebiasaan, belum konsistennya tindakan, belum adanya program sekolah yang mendukung mengenai lingkungan hidup.

Kata Kunci: Kompetensi, *Ecoliteracy*, Guru Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Sirojudin Abas, Thesis, 2021, Ecoliteracy Competency Levels for Elementary School Teachers in Cimanggung District”

Abstract: School is a place where character building occurs. There needs to be awareness efforts made by teachers so that they can overcome all environmental problems, especially those that are directly related to the daily lives of students. Some things that can be done to save the environment must start from small things, such as teaching students in elementary schools. In fact, the attitude of respect and awareness of the environment has not been clearly seen in educational institutions. This can be seen from the behavior of students who still do not understand about the environment and tend to behave inappropriately. This indicates that the ecoliteracy competence of educational institutions/schools is still low. The teacher as an educator who shapes the knowledge and mentality of students must have character, knowledge and expertise that can shape student behavior so that they are aware of environmental problems. The formulation of the problem in this study are: 1) What is the Ecoliteracy Competency Level of Elementary School Teachers in Cimanggung District?. This study uses a survey technique. This technique is used to describe the level of ecoliteracy competence of elementary school teachers in Cimanggung sub-district. The results of this study are: 1) In general, the data obtained from the results of data collection using a questionnaire shows the level of ecoliteracy competence of elementary school teachers in Cimanggung sub-district is in the range of 40%-50%, in the medium category. This means that there are still some elementary school teachers in Cimanggung who do not understand and master ecoliteracy. Factors that affect teacher ecoliteracy competence have not been maximally implemented in schools, including: lack of facilities and infrastructure so that in its implementation it is difficult to do in the school environment, focus on only big things so that small things are neglected, education is not evenly distributed, knowledge and ecological awareness are a bit difficult. to make it a habit, there are no consistent actions, there is no school program that supports the environment.

Keywords: Competence, Ecoliteracy, Elementary School Teacher.

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB. I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	7
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Struktur Organisasi Penulisan Tesis	15

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep <i>Ecoliteracy</i>	17
2.1.1 Mengembangkan Empati Untuk Semua Bentuk Kehidupan.....	20
2.1.2 Menyatukan Keberlanjutan Sebagai Praktik Kelompok	21
2.1.3 Membuat Yang Tidak Terlihat Menjadi Terlihat.....	21
2.1.4 Mengantisipasi konsekuensi yang tidak terduga.....	22
2.1.5 Memahami Bagaimana Alam Menopang Kehidupan	22
2.2 <i>Ecoliteracy</i> dalam pembelajaran IPS	25
2.3 Kompetensi Guru	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	46
3.2 lokasi dan subjek.....	47
3.3 Variabel Penelitian.....	49
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.5 Teknik Analisis Data	52
3.6 Alur Penelitian	54

Sirojudin Abas, 2021

**TINGKAT KOMPETENSI ECOLITERACY PADA GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN
CIMANGGUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan .upi.edu

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Pra Penelitian	58
4.2 Temuan Penelitian	59
4.2.1 Data Responden.....	59
4.2.2 Jenis kelamin	60
4.2.3 Pendidikan Terakhir	61
4.2.4 Status	62
4.2.5 Pengalaman Mengajar	62
4.2.6 Tempat Kerja.....	63
4.3 Analisis Hasil Ecoliteracy Guru Peritem	63
4.3.1 Aspek pengetahuan	63
4.3.2 Aspek Keterampilan.....	71
4.3.3 Aspek Sikap.....	79
4.3.4 Aspek Spiritual	84
4.4 Hasil Penelitian	86
4.4.1 Perbandingan Aspek Kompetensi <i>Ecoliteracy</i> Guru.....	86
4.4.2 Tingkat Kompetensi <i>Ecoliteracy</i> Guru Beserta Faktor yang Menjadi Penyebabnya	88
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	
5.1 Simpulan	92
5.2 Implikasi	93
5.3 Rekomendasi	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Hal
1.1.	Data Hasil Survey Kualitas Pendidikan Indonesia	2
2.1	Konpetensi <i>Ecoliteracy</i>	45
3.1.	Sebaran Jumlah Guru	47
3.2.	Kompetensi <i>Ecoliteracy</i>	49
3.3 .	Penyekoran Kompetensi Ecoliteracy Guru Sikap dan Spiritual	53
4.1.	Tingkat Kompetensi Ecoliteracy Guru SD Kec Cimanggung	88

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Hal
3.1.	Alur Penelitian <i>Ecoliteracy</i> Guru	54
4.1	Diagram Presentase Usia Responden	59
4.2.	Presentase Jenis Kelamin	60
4.3.	Diagram Presentase Pendidikan Terakhir Responden	61
4.4.	Diagram Presentase Status Responden	62
4.5.	Diagram Pengalaman Mengajar Responden	62
4.6	Pengetahuan Guru terhadap Permasalahan Lingkungan	64
4.7	Pengetahuan Guru terhadap Konsep <i>Ecoliteracy</i> Dan Pengaplikasiannya dalam Pembelajaran	64
4.8	Pengetahuan Guru mengenai Hubungan Sebab Akibat dari Setiap Tindakan yang dilakukan Manusia pada Alam	65
4.9	Pengetahuan Guru mengenai Rancangan Pembelajaran Berbasis	66
4.10	Pengetahuan Guru cara mencari jaran keluar akan permasalahan lingkungan sekitar	67
4.11	Pengetahuan guru mengenai dampak tindakan manusia yang dapat merusak alam.	67
4.12	Pengetahuan guru mengenai kerusakan lingkungan yang disebabkan perilaku manusia	68
4.13	Pengetahuan mengenai tindakan apa saja yang dapat dilakukan guru dan siswa dalam menjaga kelestarian alam	69
4.14	Pengetahuan guru mengenai penyebab kerusakan jangka panjang pada lingkungan yang disebabkan perilaku manusia	70
4.15	Pengetahuan guru akan dampak jangka panjang tindakan yang tepat dalam menjaga alam	71
4.16	Keterampilan guru merencanakan memanfaatkan bahan organik	72

	dalam kehidupan sehari-hari	
4.17	Keterampilan guru dalam menggunakan alat/bahan peraga dalam pembelajaran yang ramah lingkungan	73
4.18	Keterampilan guru membuat alat dari bahan ramah lingkungan untuk kegiatan pembelajaran dan kegiatan sehari-hari	74
4.19	Keterampilan guru mengimplementasikan penggunaan bahan ramah lingkungan/ organik	75
4.20	Keterampilan guru mengimplementasikan tindakan yang dapat menjaga lingkungan	76
4.21	Keterampilan guru mengkomunikasikan dampak positif hemat energi pada siswa	77
4.22	Keterampilan guru mengkomunikasikan dampak negatif dari pemborosan energi pada siswa	78
4.23	Keterampilan guru mengkomunikasikan bagaimana cara menghemat energi dengan benar dalam kehidupan sehari-hari pada siswa	79
4.24	Sikap guru menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	80
4.25	Sikap guru memberikan contoh pada siswa mengenai bagaimana cara memperlakukan alam	81
4.26	Sikap guru dan siswa bekerja sama menjaga lingkungan di lingkungan sekolah	82
4.27	Sikap guru menghormati beberapa perbedaan cara yang dilakukan setiap orang dalam menjaga lingkungan	83
4.28	Aspek spiritual guru dalam meyakini sumber daya alam adalah pemberian Tuhan YME	84
4.29	Sikap spiritual peduli terhadap lingkungan serta selalu mengucapkan kalimat syukur kepada Tuhan YME	85
4.30	Grafik Sebaran Kompetensi Ecoliteracy Per Aspek	86
4.31	Diagram Tingkat Kompetensi Ecoliteracy Guru SD di	89

Cimanggung

Sirojudin Abas, 2021

***TINGKAT KOMPETENSI ECOLITERACY PADA GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN
CIMANGGUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

[perpustakaan .upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen penelitian
- Lampiran 2 Surat keterangan Izin Penelitian dari sekolah
- Lampiran 3 Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 4 Riwayat Hidup

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ali, M. (2011). *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Pustaka Cendikia Utama. Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Yogyakarta. Bina Aksara.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Uno, H. (2007). *Profesi Kependidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Creswell, J., W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Darmadi, H., (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2004). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 20, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal 173.
- Furqon. (2004). *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Alfabeta : Bandung.
- Goleman, D. (2010). *Kecerdasan Ekologis. Mengungkap Rahasia dibalaik Produk-produk yang kita Beli*. Jakarta: Gramedia.
- Goleman, D. at al. (2012). *Eco Literate: How Educators are Cultivating Motional, Social and Ecologic Intelligence*. US: Jossey Bass.
- Hamzah, S. (2013). *Pendidikan lingkungan sekelumit wawasan pengantar*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Keraf, A., S., (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Keraf, A. & Sonny. (2014). *Filsafat Lingkungan Hidup: Alam Sebagai Sebuah Sistem Kehidupan*. Yogyakarta: PT. Kanisius.

- Ross, E.W., ed., (2006). *The Social Studied Curriculum, Porposes, Problem, and Possibilities, 3rd Edition*. Albany New York: State University of New York Press.
- Muhaimin. (2015). *Membangun kecerdasan ekologi (model pendidikan untuk meningkatkan kompetensi ekologis)*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E., (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munthe, B. (2009). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Musfah, J. (2012). *Peningkatan Kompetensi Guru : Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Neuman, W., L. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT Indeks.
- Oktapyanto, Riyan Rosal. 2017. *Ecoliteracy: Literasi Dasar yang Terlupakan*. Bandung: Lontar Digital Asia.
- Orr, D. W. (1992). *Ecological literacy: education and transition to a postmodern world*. New York: SUNY Press.
- Prasetyo, K. (2017). *Pendidikan Lingkungan Indonesia, Dasar Pedagogi dan Metodologi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Permendiknas No 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Dan Kompetensi Guru.
- Nurfuadi. (2012). *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- NCSS. (2008). *A vision of powerful teaching and learning in the social studies: Building social understanding and civic efficacy. A position statement*. Washington DC: National Council for the Social Studies.
- Nurfuadi, (2012). *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN
- Supriatna, Nana. 2016. *Ecopedagogy; Membangun Kecerdasan Ekologis dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Rosdakarya.
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-variable Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Singarimbun, dkk. 2011. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Siregar, S. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Sudijono, Anis. 2009. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, N. (2017). *Ecopedagogy*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Soyomukti, N. (2010). *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudijono, A. (2010). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sagala, S. (2009). Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. Bandung: Alfabeta.
- Stone M.K & Barow, Z. Ed. (2005). *Ecoliteracy Literacy: Educating Our Children for a Sustainable World*. Sierra Club Book.
- Supriatna, N. (2016). *Ecopedagogy*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Suprihatiningkrum, J. (2014). *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suyanto dan Jihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Globalisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Valentine, D. A. (2015). *Peningkatan Ecoliteracy dalam Pemanfaatan Kebun Karet Sebagai Sumber Pembelajaran IPS*. Jurnal pendidikan ilmu sosial 24 (2), 2015.
- Wahyudi, I. (2012). *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*. (Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya.
- Wibowo, A., & Hamrin. (2012). *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Press.
- Winataputra, Udin Syarifuddin. 2007. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka Press.

Sumber Jurnal:

- Asmarani, N., (2014). *Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar*. Bahana Manajemen Pendidikan. Jurnal Administrasi Pendidikan. Volume 2 Nomor 1, Juni 2014.
- Curtis, D. J. et al. (2013). *Drama and Environment : Joining Force to Engange Children and Young People in Environmental Education*. Australian Jaournal of Environmental Education, 29, 182-201.
- Hadi, D. W. (2019, December). 434 Sekolah Raih Penghargaan Adiwiyata Tahun 2019. Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. <https://ppid.menlhk.go.id/siaranpers/browse/2254>
- Hakim, M. L. (2012). *The Great Teacher: Mendedah Aspek-aspek Kepribadian Guru Ideal dan Pembentukan Perilaku Siswa dalam Novel Pertemuan Dua Hati Karya NH.Dini*. Jurnal Pendidikan. Dompet Duafa. 2, (1), 2012.
- Kadir, HA. 2012. Budaya Kebersihan dalam Sejarah Indonesia. Diakses dari <http://etnohostori.org/budaya-kebersihan-dalam-sejarah-indonesia-review-hatib-abdulkadir.html> tanggal 20 Juni 2019.
- Kayihan, K.S dan Tonuk, S. (2013). *A Study of Energy Conservation Policies at (Primary) Eco-School in Istanbul*. Energy ang Environment Research, Vol. 3, No. 2, 2013.
- Kurniasari, Ria. 2019. Peningkatan Ecoliteracy Siswa melalui Kegiatan 3R (Reduce, euse, Recycle) dalam Pembelajaran IPS. Jurnal Tunas Bangsa. Vol 6 (1): hal 129-138.
- Meutia, H., Johar, R., Ahmad, A., (2013). *Kemampuan Mahasiswa Calon Guru Menerapkan Penilaian Kinerja Untuk Menilai Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal Peluang, Volume 1, Nomor 2, April 2013.
- Muliana, A., (2017). *Kompetensi Ecoliteracy Mahasiswa Calon Guru Di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*. Tesis.
- Muhlisah. (2018). *Pemanfaatan Reungkan untuk Meningkatkan Ecoliteracy Peserta Didik di Aceh (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDIT Nurul Islah Banda Aceh)*. Bandung: Pasca Sarjana UPI Program Studi Pendidikan Dasar.

- Muliana, Aida. dkk. 2018. *Ecoliteracy Level of Student Teachers (Study toward Students of Universitas Syiah Kuala Banda Aceh)*. IOP conference Series: arth and Environmental Science.
- Mc. Bridge et al. (2013). *Enviromental literacy, ecological literacy, ecoliteracy: What do we mean and how did we get here?.* *Ecosphere Journal*. Volume 4(5).
- Meutia, H., Johar, R., Ahmad, A., (2013). *Kemampuan Mahasiswa Calon Guru Menerapkan Penilaian Kinerja Untuk Menilai Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika*. *Jurnal Peluang*, Volume 1, Nomor 2, April 2013.
- Mualimul Huda, M., (2017). *Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran Pai)*. *Jurnal Penelitian*, Vol. 11, No. 2, Agustus 2017.
- Nurlaili, S., Supriatna, N., Sapriya. (2018). *Pengenalan Eco-Literacy Melalui Media Pembelajaran Dari S.Ampah Di Sekolah Dasar*. *AL – Mudarris. Journal of Education*. p. ISSN: 2620 - 5831 | e ISSN: 2620 – 4355. 2018.
- Nugraha, R. G. (2015). *Meningkatkan Ecoliteracy Siswa SD Melalui Metode Field-Trip Kegiatan Ekonomi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, 2(1), 60–72.
- Nugroho, L. A., Prayitno, B. A., & Karyanto, P. (2018). *Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Literasi Ekologi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas*. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 6(1), 1–7.
- Rusmawan. (2017). *Ecoliteracy Dalam Konteks Pendidikan IPS*. *Jurnal Sosio Didaktika*, 4(2), 39–50.
- Sarmiasih, Mia. 2018. *Gerakan Literasi Ekologi (Ekoliterasi) Kritis Sebagai Respon Terhadap Isu Pemanasan Global*. Research Gate.
- Sari, Z. I., & Noe, W., (2014) *Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Kinerja Mengajar Guru di SDIT Nurul Falah Kec. Tambun Utara Kab. Bekasi*. *Jurnal Pedagogik*, Vol. II, No. 1, 2014.
- Suryati, S. (2016). *Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar pada Pelajaran IPS Materi Jenis-jenis Pekerjaan (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas III SDN Cigentur Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2015/2016)*. Skripsi pada STKIP Sebelas April Sumedang: tidak dipublikasikan.

- Sugiarto, E. (2014). *Ekspresi Visual Anak-Anak Kawasan Tanjung Mas Semarang Dalam Kajian Ekologi-Budaya Pesisir*. Mimbar Sekolah Dasar, Vol. VIII No. 1 Januari 2014.
- S Watsiqotul, dkk. (2018). Peran Manusia Sebagai Khalifah Allah di Muka Bumi Perspektif Ekologis dalam Ajaran Isla. *Jurnal Penelitian*, Vol. 12, No. 2, Agustus 2018.
- Syukron, A. (2018). Ekoliterasi: Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Berwawasan Lingkungan. *Prosiding Seminar Nasional #4 Eksplorasi Bahasa, Sastra Dan Budaya Jawa Timuran Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Berbasis Ekologi*, 61–70.
- Taufiq, A., & Maulana, M, F. (2015). *Sosialisasi Sampah Organik dan Non Organik Serta Pelatihan Kreasi Sampah*. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. 4. (1). 2015.
- Purwanti, (2013). *Guru dan Kompetensi Kepribadian*. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*. Vol 10, No 1. 2013.
- Putri, S. U., & Nikawanti, G. (2018). Pengenalan Green Behaviour melalui Ecoliteracy pada Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2). <https://doi.org/10.17509/cd.v8i2.10538>
- Rahmawati, A., & Nartani. C., I., (2018). *Kompetensi Sosial Guru dalam Berkomunikasi Secara Efektif dengan Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri Rejowinangun 3 Kotagede Yogyakarta*. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 4, Nomor 3, Mei 2018.
- Rachmawati, T dan Daryanto. (2015). *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media
- Rahmad. (2016) *Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar*. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. 2 (1) 57-78. 2016.
- Wijaya, I. K. W. B. (2019). Eco Family : Metode Parenting Anak Usia Dini Untuk Membentuk Generasi Literasi Lingkungan. *Jurnal Pratama Widya*, 4, 40–47.
- Yunansah, H. , & Herlambang, Y., T. (2017). *Pendidikan Berbasis Ekopedagogik Dalam Menumbuhkan Kesadaran Ekologis Dan Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar* *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar* | ISSN 2085-1243 Vol. 9. No.1 Januari 2017.
- Yulianti, D., Rida N S, S. S., H, D., & Diana, D. (2014). Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bermuatan Sains Berwawasan Konservasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 31(1), 11–18.

Sumber Website :

Wahid, I. M. A. (2016). Keterkaitan Ekoliterasi (Melek Lingkungan), Pendidikan Lingkungan dan PPLH (Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup). Retrieved from online website: <https://abdulwahid79.files.wordpress.com/2016/12/ekoliterasi-dalam-pplh.pdf>

Kompas.com. (2018). *Indonesia Penyumbang Sampah Plastik Terbesar Kedua di Dunia*. <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/08/19/21151811/indonesia-penyumbang-sampah-plastik-terbesar-kedua-di-dunia>. Diakses 8 desember 2019